

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dikemukakan kesimpulan adalah sebagai berikut.

- a. Tingkat minat belajar peserta didik terbagi atas 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis, diketahui responden paling banyak berada pada kategori tinggi dengan perolehan skor antara 86 – 112 sebanyak 97 responden atau sebesar 52 % dari jumlah total sampel 189 responden. Untuk rata-rata minat belajar peserta didik diketahui sebesar 87 yang termasuk kategori tinggi.
- b. Hasil belajar kognitif peserta didik juga terbagi atas 4 kategori yakni sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh responden paling banyak berada di kategori tinggi dengan rentang nilai 68 – 83 sebanyak 82 responden atau sebesar 43% dari total sampel 189 responden. Untuk nilai rata-rata hasil belajar kognitif diketahui sebesar 75 yang juga termasuk kategori tinggi.
- c. Pengujian menggunakan analisis regresi linear sederhana. Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 5,936 dengan nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$  maka persamaan regresi yang digunakan dapat diterapkan dalam analisis data.

Hal ini berarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel minat belajar terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Kemudian nilai  $t_{hitung} 2,436 > t_{tabel} 1,97$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran geografi di SMA Negeri Kota Jakarta Barat dengan koefisien determinasi sebesar 3,1%. Adapun model persamaan regresi untuk perkiraan hasil belajar kognitif yang dipengaruhi oleh minat belajar adalah  $Y = a + bx$ ,  $Y = 59,886 + 0,154x$ .

## 5.2 Implikasi

Berikut ini adalah beberapa implikasi yang dapat ditarik diantaranya.

- a. Perlu membatasi generalisasi pengaruh minat belajar itu sendiri. Hasil penelitian menyatakan dalam konteks mata pelajaran geografi di SMA Negeri Kota Jakarta Barat, minat belajar bukanlah menjadi faktor dominan Tunggal yang menentukan hasil belajar kognitif. Hal ini membuat pemahaman teoritis antara minat dan hasil belajar bisa bersifat kontekstual dan tidak selalu kuat.
- b. Implikasi bagi guru geografi di SMA Negeri Kota Jakarta Barat adalah bahwa peningkatan hasil belajar kognitif tidak semata-mata bergantung pada menumbuhkan minat belajar. Guru perlu mengidentifikasi dan mengoptimalkan faktor-faktor lain yang memiliki kontribusi substansial terhadap hasil belajar.
- c. Implikasi bagi sekolah dan guru mata pelajaran adalah perlunya evaluasi kembali strategi pembelajaran yang digunakan. Jika minat hanya memberikan pengaruh kecil, maka mungkin ada faktor pedagogis lain misalnya metode yang inovatif dan media pembelajaran yang bervariasi demi meningkatkan hasil belajar.

## 5.3 Rekomendasi

Adapula rekomendasi dari peneliti antara lain sebagai berikut.

- a. Mengembangkan penelitian dengan faktor-faktor baru. Pada penelitian ini, minat belajar termasuk kategori tinggi, mengingat faktor minat belajar hanya menjelaskan 3,1%. Maka dari itu, peneliti selanjutnya sangat direkomendasikan untuk mengidentifikasi dan mengukur pengaruh dari variabel-variabel lainnya yang lebih dominan seperti metode pembelajaran yang digunakan guru, dukungan sarana dan fasilitas belajar, serta gaya belajar siswa.
- b. Mengembangkan strategi peningkatan hasil belajar kognitif. Pada penelitian ini, rata-rata hasil belajar kognitif berada di kategori tinggi,

namun dengan pengaruh minat belajar yang kecil. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu studi eksperimen atau juga bisa penelitian Tindakan kelas (PTK) untuk menguji variable lain selain minat belajar dalam meningkatkan hasil belajar kognitif.

- c. Menggunakan pendekatan kualitatif. Meskipun secara pendekatan kuantitatif pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kognitif ditemukan signifikan, alangkah baiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif untuk mendalami minat belajar siswa dalam proses pembelajaran geografi dan pengaruhnya terhadap capaian belajar kognitif.